

Pemetaan kajian Islam pada program pascasarjana Universitas Islam Negeri Jakarta. Sebuah analisis ko-sitiran pengarang yang disitir tesis mahasiswa tahun 1991-2000

Ahmad Riyadi R., author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=73677&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini menggunakan analisis sitiran dan analisis ko-sitiran pengarang. Analisis sitiran dilakukan untuk mengetahui frekuensi sitiran pengarang dalam Kajian Islam pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Jakarta tahun 1991 - 2000. Analisis ko-sitiran pengarang digunakan untuk mengungkapkan pasangan kedekatan antarpengarang dan struktur intelektual kelompok pengarang, selanjutnya hasil Analisis Ko-sitiran Pengarang akan dipresentasikan dalam bentuk visualisasi atau peta hubungan kedekatan antarpengarang.

Yang menjadi obyek penelitian adalah pengarang yang disitir dalam bidang kajian Islam, sedangkan bibliografi yang terdapat pada tesis mahasiswa merupakan sumber data.

Penulis menggunakan teknik Analisis Data Multivariat secara deskriptif, yaitu HCA (Hierarchical Cluster Analysis) untuk mengetahui dan mengungkapkan struktur intelektual kelompok pengarang dan MDS (Multidimensional Scaling) untuk mempresentasikan posisi kedekatan antarpengarang dalam bentuk peta.

Sebagai pijakan awal dalam pengumpulan data Kajian Islam penulis membagi subdisiplin ilmu menjadi 4 kelompok yaitu : 1).Islam, Quran Hadits dan Ilmunya, 2).Ilmu Kalam, akhlak Tasawuf dan Filsafat, 3).Fiqh/Hukum Islam, 4).Sosial Budaya dan Sejarah Islam. Dari 200 tesis sebagai sumber data terdapat 1.536 pengarang berbeda disitir dengan 10.526 sitiran pengarang, 50 pengarang dengan frekuensi tertinggi akan dianalisis dengan teknik analisis data multivariat.

Secara khusus tujuan penelitian ini adalah (i)melihat peringkat pengarang yang paling sering disitir tesis mahasiswa UIN Jakarta tahun 1991-2000 dalam kajian Islam (ii)mengidentifikasi kedekatan pasangan pengarang yang disitir (iii)memetakan dan mengungkap struktur intelektual pasangan pengarang dalam kajian Islam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengarang dengan sitiran tertinggi adalah Harun Nasution, Al Ghazali, Nurcholis Madjid, Fazlur Rahman, Abul Ala Al Maududi, M. Abu Zahrah, Deliar Noer dan M. Quraish Shihab, mereka merupakan pengarang yang paling dominan berpengaruh dalam kajian Islam pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Jakarta selama tahun 1991- 2000.

Kedekatan hubungan pasangan antarpengarang dinyatakan dengan nilai similarity yang merupakan hasil pencocokan sitiran antarpengarang dimana dalam penelitian ditemukan 6 sub-disiplin ilmu. Pasangan pengarang yang memiliki hubungan paling dekat dalam kelompok :(i) Ilmu Fiqh/Hukum Islam adalah Noel. J Coulson dan JND Anderson., Joseph Schacht dan JND Anderson. (ii) Al Quran Hadits dan ilmunya terdapat

W. Montgomery Watt dan Phillip K.Hitti., Manakhalil Qathan dan Muhammad Iqbal dengan, Qurasih Shihab dan Hassan Ibrahim Hasan. (iii) Pemahaman Islam terdapat Hasan Hanafi dan Muhammad Hatta., John L. Esposito dan Munawir Sjadzali (iv) Ilmu Kalam adalah Hasan Al Asyari dan Haramin AL Juwaini (v) Tasawuf dan Filsafat Harun Nasution dan AL Ghazali

Tingginya hubungan kedekatan antarpengarang disebabkan seringnya pengarang-pengarang tersebut disitir secara bersama dalam satu atau lebih karya sesudahnya. Hal ini juga menunjukkan bahwa pemikiran atau subyek keilmuan yang mereka geluti tidak jauh berbeda.

Dari hasil penelitian ditemukan ada kecenderungan mahasiswa pascasarjana UIN Jakarta tahun 1991- 2000 menyitir karya-karya pengarang yang secara substantif tidak berhubungan dengan body of literature penelitian yang sedang mereka lakukan. Terdapat hubungan pemikiran baik antarpengarang Indonesia maupun pengarang Indonesia dengan pengarang asing, terutama timur tengah dan barat yang menunjukkan adanya suatu pola komunikasi ilmiah pengarang-pengarang dengan frekuensi sitiran tertinggi tidak selalu merupakan pasangan sitiran paling dekat.

Islamic Studies Mapping at Postgraduate Program State Islamic University Jakarta : An Author Co-citation Analysis Cited on Theses 1991-2000 The study used citation analysis to identify the frequency of author citation and author co-citation analysis to reveal distance between author co-citation and intellectual structure.

The object of the study is the authors cited in Islamic studies and the bibliography on theses as data resources.

Multivariate Data Analysis (MDA) were performed to ultimately show relationship among all authors and reveal structure intellectual group. A Multidimensional was created with Multidimensional Scaling (MDS) to present visualization or mapping the distance of each author.

As the basis on data gathering in Islamic Studies. The subjects are divided into four sections : 1) Islam, Qoran, Hadith and Their science, 2.) Theology science, Tasawuf and Philosophy, 3) Fiqh /Islamic law, 4). Culture and Social, and History of Islam. This study use 200 thesis, it is discovered 10.526 citation, 1.536 which are cited on the different author . It analyze the fifty most-cited using MDA technique.

The aim of this study : (i) to identify the range of author citation , (ii) to identify distance between author co-citation (iii) to map and to reveal the co-author intellectual structure in Islamic Studies.

The results show that the most cited author are : Harun Nasution, Al Ghazali, Nurcholis Madjid, fagzlurrahman, Abul A'la Al Maududi, M Abu Zahrah, Deliar Noer and Quraish Shihab, They all are the most dominant outstanding figures in Islamic studies 1991-2000 at postgraduate program State of Islamic University Jakarta.

The similarity is a matching co-author citation that shows the distance between author co-citation. It is discovered 6 subject criteria they are : Noel .1. Coulson and JND Anderson, Joseph Sact and JND

Anderson in Fiqh Islamic law, W. Montgomery Watt and Phillip K Hitti, Manakhlil Qathan and Muhammad Iqbal, Qurasih Shihab and Hassan Ibrahim Hasan in Qoran, Hadith and Their science, Hasan Hanafi with Muhammad Hatta, John L. Esposito with Munawir Sjadzali in Islamic reform, Hasan Asy'ari with Haramain AL Juwaini in Theology Science, Harun Nasution with Al Ghazali in Tasawuf and Philosophy. Hazairin in Fiqh Mawaris.

The high of close relationship between co-author caused by the most frequently cited together also shows that their subject are same. The study presented here shows the tendency of the postgraduate student in citing author works which are not related to the body of literature of their research. Also there is a relation between indonesian author and foreign author on scientific communication.

Finally, It is found that author with the highest frequently citation are not always the nearest author co-citation.</i>